ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN MADRAS HULU KECAMATAN MEDAN POLONIA

Oleh :

Tomas Yuniaman Zai 1)
Doli Tua Mulia Raja Panjaitan 2)
Priesaweny Riris T. Simamora 3)

Universitas Darma Agung 1,2,3)
E-mail :
Tomasyuniamanzai99@gmail.com
dolipanjaitan@gmail.com
Prietsawenny123@gmail.com
Corresponding Author: dolipanjaitan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia. Penelitian ini mengunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan dengan mengunakan teknik wawancara dan dokumentasi kepada 10 (sepuluh) orang informan. Oleh karena itu, dalam rangka mendapatkan data lapangan, peneliti harus terjun langsung kelapangan agar dapat mengamati langsung perintah dan masyarakat yang diteliti.Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tergolong cukup baik, ditandai dengan kerjasama aktif antara pemerintah kelurahan, termasuk lurah dan staf, dengan masyarakat dalam musyawarah dan kegiatan gotong royong. Namun, terdapat faktor-faktor seperti kurangnya perhatian pemerintah dalam mendukung kegiatan tersebut serta kesibukan masyarakat dalam pekerjaan mereka menjadi faktor penurunan semangat partisipasi masyarakat akan tetapi dalam faktor tersebut ada pun faktor pendukung masyarakat seperti ekonomi,pendidikan,serta kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi. Penelitian ini menyarankan perlunya penjadwalan kegiatan gotong royong yang tepat dan peningkatan peran pemerintah untuk memotivasi masyarakat agar pembangunan infrastruktur dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Analisis Partisipasi Masyarakat,Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of Community Participation in Infrastructure Development in Madras Hulu Village, Medan Polonia District. This study uses a qualitative method with a descriptive research type. Data were collected using interview and documentation techniques to 10 (ten) informants. Therefore, in order to obtain field data, researchers must go directly to the field to be able to directly observe the orders and the community being studied. The results of the study indicate that community participation is quite good, marked by active cooperation between the village government, including the village head and staff, with the community in deliberations and mutual cooperation activities. However, there are factors such as the lack of government attention in supporting these activities and the busyness of the community in their work which are factors that reduce the enthusiasm of community participation. However, within these factors there are also supporting factors for the community such as economy, education, and community awareness in participating. This study suggests the need for appropriate scheduling of mutual cooperation activities and an increase in the role of the government to motivate the community so that infrastructure development can be more optimal and sustainable.

Keywords: Community Participation Analysis, Infrastructure Development

1. PENDAHULUAN

Analisis partisipasi masyarakat adalah kajian atau penilaian terhadap keterlibatan anggota masyarakat dalam berbagai tahapan pembangunan, mulai dari pengidentifikasian masalah, pengambilan keputusan, pelaksanaan, hingga evaluasi suatu program atau proyek pembangunan. Partisipasi ini mencakup peran aktif masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan, dan mengembangkan hasil pembangunan secara sistematis untuk mencapai tujuan bersama. Analisis partisipasi masyarakat menilai sejauh mana masyarakat berkontribusi secara mandiri dan sistematis dalam kegiatan pembangunan, termasuk kemampuan mereka untuk menentukan arah dan tujuan proyek serta melestarikan hasilnya. Partisipasi juga dapat dilihat dari berbagai tingkatan, mulai dari partisipasi pasif hingga partisipasi interaktif dan pergerakan mandiri. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan diartikan sebagai ikut serta masyarakat daam pembangunan, baik itu dalam kegiatan-kegiatan pembangunan serta ikut dalam memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan itu sendiri. Partisipasi masyarakat dalam pelaksnaan pembangunan tentu tidak diragukan lagi sehingga dalam pelaksanaannya mewujudkan pemerintah kelurahan yang partisipasi, komunikatif, demokratis, bertanggung jawab, dan transparan. Pembangunan baik secara fisik maupun non fisik yang dimiliki oleh masyarakat melalui beberapa gabungan proses sosial ekonomi dan institusional yang mencakup usaha-usaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan infrastruktur jalan kelurahan harus benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi kelurahan dan bertumpuh pada strategi dasar tipologi pembangunan serta di tujukan pada peningkatan ketahanan nasional dan pemantapan wawasan Nusantara. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan disebutkan Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan, kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang diangkat oleh wali kota atas usul camat serta bertanggungjawab kepada walikota melalui camat. Hal ini tersebut merupakan hal-hal yang menjadi keinginan masyarakat di tingkat Kelurahan Kecamatan Medan Polonia khususnya masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Madras Hulu dengan begitu pemerintah mengha rapkan juga agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang di laksanakan di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis adalah proses berpikir logis dan sistematis untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian kecil agar dapat memahami hubungan dan fungsi

masing-masing bagian dalam keseluruhan tersebut. Menurut Kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Keterlibatan aktif atau partisipasi masyarakat tersebut dapat berarti keterlibatan dalam proses penentuan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah. Hal ini terutama berlangsung dalam proses politik tetapi juga dalam proses hubungan sosial antara kelompok- kelompok kepentingan dalam masyarakat. Yang dapat berupa sumbangan mobilisasi sumber-sumber pembiayaan pembangunan kegiatan produktif yang serasi, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan dan lain-lain.

Menurut Sugiono (2015). Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan. Dan meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai, dan memilah untuk dapat dimasukkan kedalam kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan terntentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

2.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi di definisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi orang orang dalam situasi kelompok yang mendorong merekan untuk menyumbangkan pada tujuan-tujuan kelompok dan sama-sama bertanggung jawab terhadapnya. Pengertian Partisipasi Masyarakat menurut, Theresia et all (2015;196) mengatakan pengertian dasar partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam kegiatan, sedangkan pengertian pasrtisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan di mana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan dan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan, dan pengambilan keputusan.

2.2 Pengertian Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan adalah proses perubahan yang disengaja dan direncanakan dengan tujuan untuk mengubah keadaan yang tidak dikehendaki kearah yang dikehendaki. Menurut Todaro dalam Ngusmanto (2015), pembangunan adalah proses perbaikan berkesinambungan pada masyarakat atau sistem sosial menuju kehidupan yang lebih baik dan manusiawi, dengan keberhasilan diukur tidak hanya dari aspek ekonomi tapi juga non-ekonomi. Pembangunan juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang mewujudkan suatu kondisi yang lebih baik secara material maupun spiritual. Dan Menurut Wijaya (2015) menyatakan pembangunan sebagai proses perubahan menuju kondisi yang lebih baik dalam masyarakat, melibatkan perubahan sosial dan peningkatan kualitas hidup.

2.3 Infrastruktur Jalan

Infrastruktur merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekumpulan fasilitas yang sengaja dibuat untuk mendukung aktivitas kehidupan manusia. Infrastruktur biasanya sengaja dibangun untuk bisa membantu dan mempermudah suatu kegiatan tertentu seperti transportasi, pendataan penduduk, dan berbagai macam kegiatan lainnya.

Menurut Kamal, J (2018). Infrastruktur adalah sarana fisik dan non-fisik yang diperlukan dalam pembangunan suatu negara, seperti jalan, jembatan, saluran air, sistem komunikasi, dan lembaga keuangan. Infrastruktur yang berkualitas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

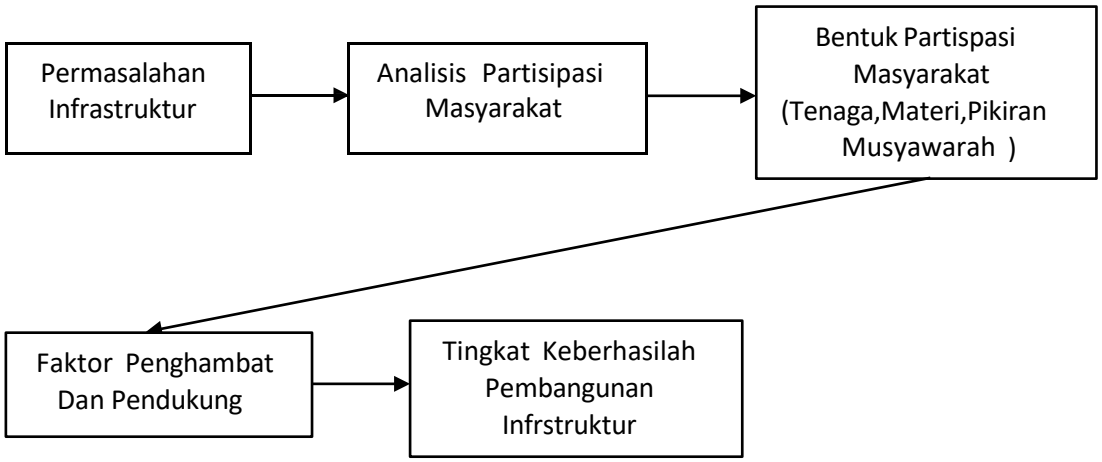
2.4 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Jurnal Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Pitriyati (2018	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Desa Garunggung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Desa Garunggung menyimpulkan bahwa masyarakat Desa Garunggung berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur jalan, baik melalui kontribusi tenaga, pikiran, maupun pengawasan. Namun, terdapat kendala utama berupa keterbatasan dana yang menghambat proses pembangunan jalan secara optimal.
2.	Nurhatija (2020)	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku. Kabupaten Penajam Paser Utara.	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Semoi Dua Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Dimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan pembangunan infrastruktur masih rendah.
3.	Abdul Rahmat (2019)	Tentang partisispasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di desa gemilang kecamatan batutuaka desa gemilang	Partisipasi ini terlihat dari keikutsertaan dalam musyawarah, gotong royong, serta pengawasan pembangunan sehingga masyarakat dapat menikmati manfaat hasil pembangunan.Penelitian juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah di lapangan agar program pembangunan sesuai dengan kebutuhan nyata. Selain itu, partisipasi masyarakat membantu meminimalisir risiko bencana yang mungkin timbul akibat pembangunan infrastruktur. Kesadaran dan motivasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan partisipasi ini, didukung oleh peran aktif pemerintah desa dalam mengajak masyarakat berpartisipasi.

2.5 Kerangka Berpikir

Analisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan Madras Hulu dapat dirancang dengan mempertimbangkan tahapan pembangunan, bentuk partisipasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keterlibatan masyarakat.Kerangka ini membantu memahami hubungan antara partisipasi masyarakat, keberhasilan pembangunan, dan faktor- faktor yang memengaruhinya

Gambar 1. Konsep Kerangka Pikir



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu cara yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan dengan mengunakan alat-alat tertentu. Atau dengan kata lain penelitian merupakan sebuah proses yang cukup panjang. Penelitian tersebut berawal dari sebuah minat yang ada pada diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang jadi ide, teori dan konsep. Bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan untuk mengungkapkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifa-sifat populasi serta menganalisis kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh.

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

1. Sumber Data
    a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung yang dimana data ini berasal dari informan yang merupakan sumber data utama yang dipilih secara purposive.
    b. Data ini diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang ada guna mendukung informasi yang diperoleh dari lapangan.
2. Informan Penelitian

Menurut Djm'an Satori dan Aan Komariah (2017:94) informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Demi mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai Partispasi masyarakat dalam pembangunan infrstruktur di kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia.

3. Teknik Pengumpulan Data

   Menurut Sugiyono (2020 : 156) pengumpulan data dapat di lakukan dalam berbagai setting,berbagai sumber dan berbagai cara untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. Jadi, teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan akurat yang di lakukan secara langsung di lokasi penelitian.yaitu : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

4. Teknis Analisis Data

   Menurut Sugiyono (2017:246) teknik analisa data merupakan aktivitas dalam analisa data kualitatif yang di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisa data yaitu Reduksi, Pengujian dan Pengambilan Keputusan.

5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

   a. Waktu Penelitian

      Waktu penelitian akan di laksanakan mulai dari bulan Mei 2025 sampai pada bulan Juli 2025.

   b. Lokasi Penelitian

      Lokasi penelitian berada di Kelurahan Madras HulJl.Diponegoro Kecamatan Medan Polonia.

Tabel. 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

N0.	Tahapan penelitian	Waktu pelaksanaan penelitian				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Seminar Proposal					
2.	Penelitian					
3.	Pengumpulan data					
4.	Analisis data					
5.	Seminar hasil					
6.	Pengumpulan laporan					
7.	Pelaksanaan UMH					

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Sejarah Kelurahan Madras Hulu

Secara umum dapat kami jelaskan bahwa Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia Kota Medan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di inti kota di wilayah Kecamatan Medan Polonia dengan luas wilayah 67 Ha. Kelurahan Madras (juga disebut Kampung Keling) adalah nama bagi sebuah kawasan seluas sekitar 10 hektar di Kota Medan. Suatu wilayah yang dihuni komunitas India yang besar. Kawasan ini terletak di sekitar kecamatan Medan Polonia dan Medan Petisah. Di kawasan ini terdapat kuil Hindu yang tertua di Medan, Kuil Sri Mariamman dan kelenteng terbesar di Medan, Vihara Gunung Timur. Selain itu, di Kampung Keling juga terdapat Sekolah Khalsa (sekolah Sikh; sekarang Khalsa English School), yang dulu pernah terkenal karena merupakan satu-satunya sekolah dengan pelajaran dalam bahasa Inggris di Medan. Kawasan tersebut awalnya dipanggil "Patisah Madras", namun kemudian terjadi perubahan nama menjadi "Kampung "guna mencerminkan tanah asal para warga keturunan India yang berdiam di sana. Nama "Kampung Madras" ternyata tidak populer dan sebaliknya istilah "Kampung Keling" digunakan. Meskipun hingga tahun 1950an kawasan ini masih dihuni oleh warga keturunan India dalam jumlah yang besar, sejak saat itu jumlah tersebut telah berkurang karena keadaan ekonomi yang sulit sehingga membuat mereka harus pindah ke kawasan lain. Kampung Keling kini bahkan banyak lebih banyak di huni oleh warga keturunan Tionghoa.

kelurahan Madras Hulu bermula pada kedatangan etnis Tamil serta etnik Cina yang memasuki wilayah Deli (Medan) pada tahun 1800-an, ketika bangsa Belanda mulai memasuki wilayah Indonesia untuk menjajah dan mengeruk keuntungan dari hasil alam seperti tembakau dan rempah-rempah, etnik Tamil dan Cina mulai masuk ke Indonesia sebagai seorang kuli kontrak yang bekerja sebagai buruh/kuli pada perkebunan tembakau pada waktu itu. Etnik Tamil dan India pada waktu itu pada umumnya tinggal dikawasan Kelurahan Madras Hulu karena letaknya yang berada dipinggiran sungai Babura, hilir sungai Babura bertemu dengan hilir sungai Deli dikawasan kelurahan Silalas dan bermuara di Belawan.

Hal ini yang membuat banyak etnik Tamil yang mendiami wilayah ini karena pada awalnya mereka sampai di Deli melalui Belawan dengan menyusuri sungai-sungai yang bermuara di Belawan. Etnik Cina juga masuk ke Deli dengan cara yang sama namun etnik Cina yang masuk ke Deli ini banyak yang berasal dari Singapura, Malaysia yang pada waktu itu dipaksa bekerja sebagai "kuli kontrak" di perusahaan tembakau di Sumatera Timur.

4.1.2 Batas Wilayah

Batas-batas wilayah Kelurahan Madras Hulu antara lain:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Petisah tengah Kecamatan Medan Petisah
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Anggrung Kecamatan Medan Polonia
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Hamdan Kecamatan Medan
4. Maimun Sebelah Timur : Berbatasan dengan kelurahan Aur, kelurahan Hamdan

4.1.3 Tugas dan Fungsi Pemerintah Kelurahan Madras Hulu

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 53 Tahun 2018 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kekurahan, yaitu sebagai berikut:

1. Lurah Lurah mempunyai tugas membantu camat dan dalam melaksanakan Sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan camat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud lurah menyelenggarakan.
2. Sekretaris Lurah Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan Sebagian tugas lurah lingkup kesekretarian yang meliputi pengolahan administrasi umum, keuangan, dan penyususnan program serta fasilitas pengoordinasian penyusunan kebujakan dan pelaksanaan tugas kelurahan. Dalam melaksanakan tugas.
3. Kepala Seksi Tata Pemerintahan Kepala seksi tata pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas lurah lingkup tata pemerintahan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, kepala seksi tata pemerintahan.
4. Seksi Tata Umum Pengelolaan surat masuk Surat masuk sangat penting untuk membangun informasi dari unit ke unit, jika tidak ada surat masuk maka informasi yang ingin disampaikan tidak akan terlaksana dengan baik Surat masuk adalah surat yang masuk.

4.1.4 Kependudukan

Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Madras Hulu memiliki karakteristik yang sangat beragam, baik dari adat istiadat, suku, agama dan budaya Begitu pula dengan mata pencaharian masyarakat yang sangat beragam, dimulai dari pedagang, aparatur sipil negara serta pegawai swasta. Rincian Jumlah masyarakat yang tinggal dan menetap di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia antara lain:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

No	Jenis	Jumlah
1	Perempuan	1.838
2	Laki-Laki	1.697
Jumlah		**3.535**

Sumber : Kantor Kelurahan Madras Hulu 2025

4.1.5 Visi Misi Kelurahan Madras Hulu

a. Visi

"Mewujudkan keputusan masyarakat dengan pelayanan yang santun, cepat tepat dan adil sesuai prosedur".

b. Misi

1. Pelayanan 3 S (Senyum, Sapa, Salam).
2. Pelayanan secara cepat dan tepat tanpa mengabaikan.
3. Menciptakan suasana nyaman di ruang pelayanan dan ruang tunggu prosedur. Menerima saran dan masukan serta pengaduan lainnya dan seger menindaklanjuti

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Madras Hulu

Tanggung jawab atas keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan di kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia tidak terlepas dari pemerintahan kelurahan madras hulu dan juga partisipasi masyarakan yang saling mendukung dan bersatu dalam pembangunan. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan aktif warga dalam berbagai kegiatan,terutama dalam proses pembangunan dan pengembalian keputusan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Pemerintah di kelurahan adalah unit pemerintah terkecil di bawah kecamatan yang di pimpin oleh seorang lurah yang di angkat oleh bupati/walikota dan bertanggung jawab kepada camat. Pemerintah kelurahan berfungsi sebagai pelaksana pelayanan publik serta menampung setiap aspirasi masyarakat terhadap pembangunan yang di lakukan di setiap di kelurahan.

Dalam rangkaian proses penelitian ini dimana salah satunya adalah kegiatan observasi lapangan dengan didasarkan pada wawancara. Observasi di lapangan di lakukan di tempat penelitian yaitu di kantor kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia terlihat bahwa partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam proses pembangunan infrastruktur. Masyarakat harus mampu memberikan aspirasi mengenai kegiatan pembangunan yang dilakukan baik secara individu maupun secara berkelompok yang di dukung dengan kesadaran diri sendiri maupun dorongan dari orang lain.

4.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara

1. Lurah Bapak M. Taufik S.E

   Setiap masyarakat mempunyai hak dan kewajiban dalam menyampaikan setiap aspirasinya serta pendapat apa bila ada suatu pembangunan jalan atau pemeliharaan jalan seperti jalan berlubang yang sudah rusak,masyarakat memiliki kesempatan berkontribusi terhadap pembangunan tersebut sehingga setiap kegiatan atau program pembangunan yang di lakukan di kelurahan madras hulu dapat terlaksana dengan itu di butuhkan juga kerja sama antara pemerintah

setempat.sehingga ide atau gagasan masyarakat dapat terwujud" (Hasil wawancara 24 juni 2025).

2. Bapak Umar Dani, S.H selaku sekretaris lurah
   Kelurahan madras hulu memperlihatkan kerja sama terhadap masyarakat dengan mampu membangun hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat seperti setiap kegiatan yang dilakukan kelurahan yaitu melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan jalan rusak (berlubang). Sehingga masyarakat yang ada di setiap lingkungan dengan semangat terlibat dalam pembangunan yang ada di kelurahan" (Hasil wawancara 25 Juni 2025).
3. Efendi Kepala Lingkungan
   "Kelurahan madras hulu ini adalah kelurahan yang selalu mengutamakan gotong royong serta kerja sama terhadap pemerintah dan juga masyarakat. Hal ini sudah menjadi kebiasaan kita dan masyarakat kelurahan madras hulu. Dimana setiap kegiatan yang akan kita lakukan di kelurahan Madras hulu akan kami lakukan dengan tidak terlepas pasrtisipasi masyarakat setempat,sehingga masyarakat bisa memberikan kontribusi serta masukan-masukan apa yang terbaik untuk kelurahan madras hulu" (Hasil wawancara 25 Juni 2025).
4. Abdul Hakim Kepala Lingkungan
   "Pada pembangunan jalan rusak /berlubang di jalan kartini (gang selwa raja) sudah melakukan permohonan perbaikan jalan rusak/berlubang pada tanggal 11 desember 2024, dengan itu permohonan kami kelurahan madras hulu cukup di respon dengan cepat, dengan memperbaiki jalan rusak/berlubang tersebut walaupun tidak 100% bagus akan tetapi jalan tersebut bisa di lewati dan tidak mengganggu kenyamanan para masyarakat yang berkendaraan" (Hasil wawancara 26 juni 2025).
5. Masyarakat Madras Hulu
   "Kami masyarakat kelurahan madras hulu cukup tinggi kesadaran untuk ikut serta dalam pembangunan di kelurahan madras hulu dengan harapan dan kepentingan bersama kami masyarakat ingin infrastruktur yang baik untuk kenyamanan dan kemajuan bersama,dalam hal itu ekonomi dan pendidikan yang memadai cukup membantu kami masyrakat agar lebih mudah terlibat dalam kegiatan pembangunan infrastruktur di kelurahan madras hulu" (Hasil wawancara 3 juli 2025).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur adalah keterlibatan aktif anggota masyarakat dalam seluruh tahap pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, hingga evaluasi hasil pembangunan infrastruktur di lingkungan mereka. Partisipasi masyarakat yang tinggi dianggap penting untuk keberhasilan pembangunan infrastruktur karena menumbuhkan rasa kepemilikan, meningkatkan kualitas pelaksanaan, dan memastikan infrastruktur sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia serta untuk mengetahui bagaimana tindakan pemerintah keluarahan madras hulu terhadap pembangunan infrastruktur jalan rusak (berlubang) di kelurahan madras hulu khususnya di jl kartini berastagi dengan panjang ruas jalan 1654 meter, akan tetapi perbaikan akses yang di lakukan dititik jalan gang selwa raja yang berada di jalan kartini berastagi tersebut, oleh karena itu di perlukan perbaikan jalan rusak yang optimal sehingga pembangunan tersebut dapat di lakukan melalui kerja sama antara kelurahan madaras hulu dan juga masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia cukup baik. Ini terlihat dari pemerintah kelurahan madras hulu yang selalu mengikutserkan masyarakat dalam setiap pembangunan serta selalu berkomunikasi baik terhadapat masyarakat setempat dengan kehadiran masyarakat dalam setiap rapat dengan memberikan sumbangan pemikiran, memberikan sumbangan tenaga dalam kegiatan gotong royong sekali pun ada banyak berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat akan tetapi tidak menjadi penghalang bagi masyarakat kelurahan madras hulu dalam berpartisipasi karna adanya faktor pendukung .

Tanggung jawab atas keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan di kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia tidak terlepas dari pemerintah itu sendiri, dan juga masyarakat yang saling mendukung atau berpatisipasi dan bersatu dalam pembangunan. Kelurahan madras hulu berperan penting dalam pembangunan infrastruktur. Yang mana mereka bertanggung jawab atas perencanaan,pelaksanaan,dan pemeliharaan infrastruktur dasar seperti jalan dan fasilitas lainnya yang ada di wilahayah kelurahan madras hulu.

Dalam rangkaian proses penelitian ini dimana salah satunya adalah kegiatan observasi lapangan dengan didasarkan pada pengamatan. Observasi di lapangan di lakukan di tempat penelitian yaitu di kantor kelurahan madras hulu kecamatan medan polonia dan juga wawancara terhadap para masyarakat setempat terlihat bahwa pembangunan jalan rusak (berlubang) sudah di perbaiki dengan baik. Sehingga tidak menggangu kenyamanan masyarakat ketika mengendarai kendaraan bermotor atau mobil dan juga lurah dan para pegawai lainnya sudah melakukan tugas dengan baik dalam pembangunan infrastruktur tersebut.

4.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Serta Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia

Dalam pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan tidak mungkin dapat tercapai dengan maksimal tanpa adanya partisipasi masyarakat kelurahan setempat. Keberhasilan insfrastruktur ditentukan oleh masyarakatdan juga pemerintahannya,sehingga memungkinkan tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaann pembangunan infrastruktur. Disamping itu ada pun faktor yang mempengaruhi masyarakat yaitu umur para masyarakat setempat dapat mempengaruhi

pola pikir masyarakat, kesibukan pekerjaan para masyarakat bisa jadi penghalang berpartisipasi, tingkat pendidikan yang berbeda dengan para pemerintah setempat yang mana keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai pembangunan,serta ekonomi masyarakat terkadang terbatas untuk berkontribusi secara finansial maupun tenaga dalam pembangunan. Pernyataan ini di tegaskan oleh masyarakat kelurahan madras hulu itu sendiri,akan tetapi semua faktor-faktor tersebut tidak menjadi penghalang mereka untuk tetap berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di kelurahan madras hulu.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap partisipasi masyarakat dapat di simpulkan bahwa bukan hanya masyarakat saja yang berperan aktif dalam pembangunan akan tetapi pemerintah kelurahan setempat mendorong dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat serta kerja sama yang baik sehingga masyarakat bisa berpartisipasi dengan sukarela sekali pun ada banyak berbagai faktor yang mempengaruhi akan tetapi dengan adanya dukungan dari pemerintah masyarakat setempat bisa bergotong royo bersama-sama dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur dengan baik.

4.3.3 Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Madras Hulu Kecamatan Medan Polonia

Faktor pendukung partisipasi masyarakat menjadi kunci utama dalam partisipasi masyarakat dengan dukungan dari pemerintah setempat dengan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam hal mengadakan rapat dan juga keterlibatan langsung antara pemerintah kelurahan dan juga masyarakat,di samping itu juga kesadaran dan kemauan masyarakat menjadi salah satunya untuk ikut serta dalam pembangunan,bukan karna paksaan tetapi adanya solidaritas para masyarakat serta kondisi ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat yang cukup dapat membantu para masyarakat dalam kegiatan pembangunan di kelurahan madras hulu dengan informasi yang jelas dan komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat dapat membuat para warga lebih paham rencana pembangunan sehingga mereka tergarak untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan infrastruktur di kelurahan madras hulu.

5. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh penulis pembahasan yang telah di uraikan tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Madras Hulu Kcematan Medan Polonia Partisipasi masyarakat di kelurahan madras hulu dalam pembangunan infrastruktur sudah cukup baik, terlihat dari keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai tahap pembangunan pemerintah kelurahan secara konsisten mengikutsertakan masyarakat melalui komunikasi yamg baik antara pemerintah dan masyarakat yang memudahkan saling pengertian tentang kebutuhan dan harapan pembangunan, keterbukaan dan akses informasi yang jelas terkait rencana dan pelaksanaan pembangunan, sehingga

masyarakat memahami pentingnya peran mereka dan dapat berkontribusi secara efektif.. Ini terlihat dengan kerjasama pemerintah yang di dalamnya lurah dan staf pegawai lainnya mampu mengajak masyarakatnya dalam setiap pembangunan yaitu kehadiran masyarakat dalam kegiatan serta memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam hal itu masyarakat dapat memberikan sumbangan pemikiran, tenaga dalam kegiatan gotong royong serta memberikan konrtibusi dalam pembangunan imfrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Menurut Sugiono (2015) *Metode penelitian kombinasi (Mix methods)*. Bandung: Alfabeta

Menurut Todaro dalam Ngusmanto (2015) *Pemikiran dan praktik administrasi pembangunan* (hlm. xx–xx). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Dan Menurut Wijaya (2015) *Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan*.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Theresia, A., Krishna, A. S., Nugraha, P. G., & Totok, M. (2015). *Pembangunan berbasis masyarakat: Acuan bagi praktisi, akademis, dan pemerhati pengembangan masyarakat*. Bandung: Alfabeta.